

## ABSTRACT

Haryo Tri Aji, Fransiscus. (2007). **The Motives Influencing the Main Characters in Establishing Fight Club, an Underground Boxing Club, as Seen in Chuck Palahniuk's *Fight Club***, Yogyakarta. English Education Study Program, Department of Language and Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses one of the Chuck Palahniuk's works entitled *Fight Club*. The story tells about the effects of consumerism on human psyche. It tells the story of the nameless character, a modern male who has multiple personalities.

This study deals with the motives influencing the main character in creating fight club, an underground boxing club, as seen in Chuck Palahniuk's *Fight Club*.

There are two questions in this thesis, namely: 1) How are the main characters described? 2) What are the motives that influence the main characters in creating the underground fight club?

To solve the first problem, some literary reviews concerning with the theory of character and characterization are conducted to find out the main characters' character and characterization. To solve the second problem, the psychological approach is used to see the main characters' motive in creating an underground boxing club, fight club and the sociocultural-historical approach is used to understand the social-historical background of the novel. Theory of psychology is used to analyze the motives of the main characters in establishing fight club. The theory of society is used to understand the political and social condition of the world in the 20<sup>th</sup> century.

The results of the study are as follows: first, Joe and Tyler are actually the same person but Tyler is the antithesis of Joe. Joe suffers insomnia and he hates his job. He is an emasculated person and a dependent person. He does not have any friends. He goes to work and comes home without anyone who greets him. Joe's multiple personalities appear because he is unable to find 'something larger' which causes chronic insomnia. He cannot do anything to overcome his problems. Tyler has everything that Joe does not have. He is smart and free. He hates consumerism. He is not worried about crime, poverty, and murder. What worries him is the fact that people are forced to act and live by corporations. Second, the motives of the main characters in establishing an underground boxing club are their efforts to regain their manhood and break the civilization which has created a consumer society and a dependency on goods. In other words, the motives in creating an underground boxing club are basically their efforts to regain their self esteem as a man, set people free from the control of consumerism and liberate people to make their own decisions.

Finally, this study presents the conclusions of the analysis and the suggestions for future researches, concerning possible future researches on the novel. Some suggestions for English teachers to teach Prose II using the novel are presented in the last part of this study.

## **ABSTRAK**

Haryo Tri Aji, Fransiscus. (2007). **The Motives Influencing the Main Character in Creating Fight Club, an Underground Boxing Club, as Seen in Chuck Palahniuk's *Fight Club***, Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang salah satu novel karya Chuck Palahniuk yang berjudul *Fight Club*. Ceritanya berlatar belakang tentang akibat dari konsumerisme terhadap psikologi manusia. Novel ini bercerita tentang karakter tanpa nama yang mempunyai kepribadian ganda.

Skripsi ini membahas tentang motif yang mempengaruhi sang karakter utama dalam menciptakan kelompok tinju rahasia, seperti terlihat dalam novel *Fight Club* karya Chuck Palahniuk.

Ada dua pertanyaan yang terdapat dalam skripsi ini. Pertanyaan yang pertama adalah 1) Bagaimanakah karakter utama digambarkan? 2) Motif-motif apa saja yang mempengaruhi karakter utama dalam menciptakan sebuah kelompok tinju rahasia? Kedua pertanyaan tersebut diajukan untuk mencapai tujuan dari penulisan skripsi ini.

Untuk memecahkan masalah yang pertama, beberapa telaah referensi yang berkaitan dengan teori karakter dan karakterisasi dilakukan untuk menemukan karakterisasi tokoh-tokoh tersebut. Untuk memecahkan masalah yang kedua, digunakan pendekatan psikologi untuk membahas motif-motif dari karakter dalam menciptakan sebuah kelompok tinju rahasia dan pendekatan sosiokultural-historis digunakan untuk memahami latar belakang sosial-historis dari novel tersebut. Teori-teori psikologi digunakan untuk menganalisa motif dan latar belakang dari karakter utama dalam menciptakan kelompok tinju rahasia. Teori sosial masyarakat digunakan untuk membantu menganalisa kondisi sosial dan politik Amerika pada abad 20.

Hasil-hasil dari telaah penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, Joe dan Tyler Durden senyatanya adalah orang yang sama, satu tubuh. Tyler adalah kebalikan dari Joe. Joe menderita insomnia dan tidak suka akan pekerjaannya. Dia kehilangan rasa kelaki-lakiannya dan menjadi orang yang selalu tergantung. Dia tidak mempunyai teman. Dia pergi ke tempat kerjanya dan kemudian pulang ke rumah tanpa ada seorangpun yang menyapanya. Kepribadian gandanya muncul ketika dia tidak bisa menemukan 'sesuatu yang lebih besar' dalam dirinya yang menyebabkannya menderita insomnia. Dia tidak bisa berbuat apa-apa untuk mengatasi masalahnya. Tyler adalah segala sesuatu yang Joe tidak bisa miliki. Tyler pandai dan bebas. Dia membenci konsumeris. Dia tidak takut akan perbuatan jahat, kemiskinan dan membunuh. Yang ditakutinya hanyalah kenyataan bahwa kehidupan kita diatur oleh kapitalis. Kedua, motif dari karakter utama dalam menciptakan kelompok tinju rahasia adalah usahanya untuk memperoleh kembali jati dirinya sebagai laki-laki dan mendobrak peradaban yang menyebabkan adanya budaya konsumer dan ketergantungan pada benda – benda. Dengan kata lain motif dalam menciptakan sebuah kelompok tinju rahasia pada dasarnya adalah usahanya untuk membebaskan orang – orang dari perangkap konsumeris dan membebaskan orang untuk bebas membuat keputusannya sendiri.

Pada bab terakhir dari skripsi ini terdapat kesimpulan dari analisis dan saran-saran bagi pihak-pihak yang akan membuat penelitian lebih lanjut mengenai novel *Fight Club* karya Chuck Palahniuk di masa yang akan datang. Beberapa saran bagi para pengajar bahasa inggris untuk mengajar pelajaran Prose II dengan menggunakan novel ini sebagai bahan pengajarannya juga ditambahkan pada bagian akhir dari skripsi ini.